



Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Siswa Kelas IV A Di SD Negeri 1 Sukadana Tahun 2025

Dana Sutiawan¹, Lalu Habiburrahman², Lalu Marzoan³

Program Studi PGSD STKIP Hamzar

Received: 06 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

Abstrak

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter disiplin siswa kelas IV A SD melalui pembiasaan di SDN 1 Sukadana (2). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin siswa kelas IV SD melalui pembiasaan di SDN 1 Sukadana. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (miles dan huberman) mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan di SD Negeri 1 Sukadana dimulai dari kedatangan siswa-siswi kesekolah dengan tepat waktu, ketika datang dan bertemu dengan bapak/ibuk guru siswa langsung berjabat tangan sesuai dengan adab yang telah diajarkan pada siswa-siswi disekolah, selain itu juga kedisiplinan siswa dilihat dari cara siswa memakai seragam sekolah dengan rapi yang sesuai dengan aturan sekolah, jika siswa keluar kelas siswa membiasakan diri izin sama bapak/ibuk guru saat proses belajar mengajar dikelas, kedisiplinan siswa dalam membuang sampah pada tempatnya, kendala yang dihadapi yaitu adanya perbedaan perilaku peserta didik adanya siswa yang masih bermain saat proses belajar mengajar dikelas, adapun yang menjadi pendukung serta antusias siswa-siswi di kelas IV SD dalam melaksanakan pembiasaan disekolah adanya dorongan dan motivasi dari bapak/ibuk guru untuk menumbuhkan semangat siswa-siswi di SD Negeri 1 Sukadana. Hal ini akan dibuktikan dengan tercapainya disiplin siswa. Kedisiplinan tentu mentaati semua peraturan yang ada disekolah seperti siswa datang kesekolah tepat waktu, kedisiplinan siswa duduk pada tempatnya, berpakaian dengan rapi, dan melakukan pembiasaan-pembiasaan lainnya.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, disiplin siswa, pembiasaan siswa

(*) Corresponding Author:

danasutiawan897@gmail.com, Laluhabibbayan@gmail.com

How to Cite: Sutiawan, D., Habiburrahman, L., & Marzoan, L. (2026). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Siswa Kelas IV A Di SD Negeri 1 Sukadana Tahun 2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.C), 144-151. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13988>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Pendidikan merupakan proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat

Karakter disiplin siswa salah merupakan satu nilai karakter yang harus di tingkatkan yakni disiplin. Setiap individu penting untuk memiliki karakter disiplin agar memunculkan nilai-nilai karakter baik lainnya, nilai karakter disiplin bertujuan agar siswa berkepribadian

disiplin pada aturan yang telah ditentukan. Kedisiplinan sangat penting karena dengan disiplin siswa dapat menentukan keberhasilannya, memiliki kontrol diri, rasa tanggung jawab, mematuhi tata tertib, patuh, memiliki keteraturan di dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai yang berpautan oleh Tuhan, sesama, negara, diri sendiri dan lingkungan.

Dalam dunia pendidikan perilaku peserta didik saat ini disadari atau tidak, keadaannya terlihat begitu memprihatinkan karena banyak ditemukan berbagai permasalahan di lingkungan sekolah termasuk sekolah dasar, salah satunya adalah perilaku tidak disiplin. Berlandaskan hasil pengamatan awal yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri 1 Sukadana bahwa penulis menemukan adanya perilaku tidak disiplin, masalah kedisiplinan yang terjadi tidak ditemukan diluar kelas saja, tetapi juga di dalam kelas. Beberapa contoh sikap tidak disiplin yang ditemukan yakni: datang terlambat, tidak menggunakan seragam sekolah dengan lengkap sesuai aturan, membuang sampah tidak pada tempatnya, mencoret dinding sekolah, membolos sekolah, mencontek, tidak mengumpulkan tugas sekolah atau dikumpulkan terlambat, rambut tidak rapi dan masih banyak lagi pelanggaran lainnya.

Dari hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 1 Sukadana dalam karakter disiplin siswa masih belum maksimal tentu juga dalam penerapan implementasi pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan bisa dilihat pada saat siswa yang terlambat masuk kesekolah, siswa yang belum disiplin dalam memakai seragam sekolah, siswa yang masih memakai sandal kesekolah, siswa bermain dikelas saat jam pelajaran dimulai. Hal ini yang menyebabkan kurangnya disiplin dan tanggung jawab yang ada pada siswa disekolah tentu saja karakter dan disiplin sangat penting bagi siswa untuk membentuk jati diri serta kepribadian siswa tersebut.

Di lingkungan keluarga orang tua juga memiliki peran yang sangat penting bagi anaknya untuk memberikan hal yang positif bagi anaknya menjalankan peraturan dengan baik dan disiplin, orang tua juga harus memberikan hal-hal yang baik agar bisa menjadi teladan bagi anak dalam menanamkan karakter disiplin karena orang tua harus memberikan contoh yang baik dan nantinya bisa diikuti oleh anak secara tidak langsung akan terbiasa dengan peraturan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh anak tersebut. Sebaliknya jika orang tua tidak berperilaku disiplin dalam menjalankan peraturan serta tanggung jawab maka anak secara tidak langsung akan mengikuti perilaku orang tuanya yang tidak disiplin.

Kurangnya disiplin yang dimiliki oleh siswa tentu saja berkaitan dengan sumber perekonomian orang tua yang kurang sehingga kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa masih kurang diterapkan dengan baik terkait karakter disiplin siswa, sehingga siswa ada yang memakai sandal kesekolah, siswa memakai seragam sekolah yang tidak sesuai dengan hari yang digunakan ini merupakan salah satu tanggung jawab bagi orang tua bagaimana memberikan kedisiplinan yang baik terutama kedisiplinan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa, dengan adanya karakter disiplin yang baik maka siswa akan terbiasa dalam menerapkan peraturan dan tanggung jawab yang ada.

Dalam melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dari pengamatan peneliti bawah masih ada siswa yang melanggar peraturan terutama kedisiplinan waktu, seperti siswa terlambat datang kesekolah saat mengikuti upacara bendera ini yang menyebabkan kurangnya disiplin dan tanggung jawab siswa terhadap peraturan yang sudah ditetapkan disekolah. Disiplin dan tanggung jawab siswa yang melanggar kedisiplinan dalam mengikuti upacara bendera siswa yang tidak memakai topi, dasi, dan sepatu, ini yang menjadi tugas seorang pendidik untuk memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan, tata tertib, dan kedisiplinan dan juga memberikan arahan yang baik kepada siswa supaya nantinya siswa tidak melanggar peraturan yang ada di sekolah tersebut.

Dalam proses pembelajaran didalam kelas dari hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 1 Sukadana bahwa adanya siswa yang masih melanggar peraturan dan tata tertib seperti bermain

dikelas saat jam pelajaran dimulai, keuar masuk kelas tanpa izin guru saat jam pelajaran dimulai, ini yang menyebabkan kurangnya karakter dan disiplin yang dimiliki oleh siswa, dengan adanya karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa itu sendiri maka bisa dikatakan sebagai siswa sudah mentaati peraturan yang ada secara tidak langsung siswa akan terbiasa dengan mentaati peraturan yang sudah ada disekolah. Oleh karena itu guru harus memberikan contoh kepada siswa bagaimana melakukan disiplin dan tanggung jawab dengan baik tentu guru harus disiplin dulu supaya nantinya siswa bisa mengikuti atau meneladani sikap serta perilaku guru dalam menjalankan kedisiplinannya, dengan adanya peraturan yang ada disekolah tentu siswa harus disiplin dalam membiasakan diri terhadap peraturan dan tanggung jawab yang ada di sekolah.

Siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukadana dalam kedisiplinannya masih kurang, terutama pada tingkat kehadiran siswa, dan siswa masih bermain dikelas saat proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dikelas, siswa sering terlambat masuk kelas sehabis jam istirahat serta pulangnyanya di luar jadwal yang telah ditentukan, hal ini belum dilaksanakan secara efektif. Bagi siswa yang telat memasuki ruangan kelas akan di berikan sanksi atau hukuman. Berdasarkan permasalahan yang ada di atas dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di SD Negeri 1 Sukadana dalam proses pembelajaran siswa dikelas, dan penanaman karakter disiplin siswa yang masih kurang, terdapat berbagai permasalahan dalam penanaman disiplin siswa. Peneliti mencoba mengidentifikasi dari hasil temuan permasalahan tersebut.

Faktor pendukung kedisiplinan siswa melalui pembiasaan peneliti melakukan pengamatan di SD Negeri 1 Sukadana peneliti menemukan fakta bahwa sudah banyak siswa yang datang pagi sekitar jam 07.30 bahkan ada beberapa siswa yang sudah datang sebelum jam 07.30 peneliti juga mengamati kerapian siswa dalam memakai seragam sekolah dan menggunakan atribut yang sesuai aturan yang ada di sekolah, pembiasaan yang dilakukan disekolah dengan mentaati peraturan tata tertib dalam hal ini tidak luput dari dorongan dan motivasi dari guru yang selalu memberikan contoh dan tauladan yang baik bagi peserta didik.

Faktor penghambat yang di hadapi guru dalam menanamkan disiplin adalah siswa cenderung mengulangi pelanggaran meski sering diingatkan oleh guru. Contohnya siswa yang di tegur karena gaduh didalam kelas saat proses pembelajaran, walaupun guru sudah mengingatkan supaya siswa tidak bermain-main dikelas namun selang beberapa saat maka siswa akan mengulanginya kembali. Pemberian sanksi kepada siswa adalah upaya guru untuk menertibkan kelas namun siswa tidak menghiraukan hukuman yang telah diberikan oleh guru, berdasarkan penelitian dari data yang diperoleh masih banyak siswa yang kurang sadar akan pentingnya karakter disiplin melalui pembiasaan sehingga siswa harus diingatkan terus menerus supaya siswa menjadi disiplin dan taat terhadap peraturan di sekolah. Dalam jenjang pendidikan sekolah dasar tentu pada tahap ini siswa masih suka bermain dilingkungan sekolah, ataupun didalam kelas saat proses pembelajaran, oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus benar-benar memberikan perhatian pada peserta didik terkait penanaman karakter disiplin siswa dengan selalu membiasakan siswa dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Berdasarkan permasalahan penerapan karakter disiplin siswa yang ada di SD Negeri 1 Sukadana maka penting untuk dilakukannya usaha dari berbagai pihak untuk memaksimalkan pelaksanaan pendidikan karakter, terutama pihak sekolah, pendidik dan orang tua, bertujuan agar permasalahan tersebut tidak berdampak pada karakter generasi penerus, adanya komunikasi antara guru dan wali murid, menjadikan usaha penanaman pendidikan karakter kedisiplinan dapat mencapai tujuan dengan baik. Sebaiknya pihak sekolah juga menyesuaikan implementasi nilai karakter serasi dengan Visi Misi yang ada, pendidikan karakter kedisiplinan adalah hal yang penting untuk diperhatikan, agar memenuhi tujuan untuk membina karakter

seseorang. Setiap individu yang memiliki karakter disiplin menyorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya.

MEODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yaitu suatu produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati melalui yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh individu. Pendekatan penelitian ini mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Penelitian ini yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian untuk menyusun proposal ini di SD Negeri 1 Sukadana yang beralamat di Jalan raya tanjung, bayan kecamatan bayan kabupaten lombok utara tahun 2024/2025. Waktu penelitian dilakukan peneliti yaitu di SD Negeri 1 Sukadana, bahwa masih kurangnya pembiasaan pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih SD Negeri 1 Sukadana sebagai tempat penelitian, karena bagi peneliti bawah SD Negeri 1 Sukadana Sangat sesuai pada topik penelitian yang diambil di sekolah tersebut.

Data dan sumber data yang dibutuhkan peneliti maka dapat di bagi menjadi dua yaitu: Data primer ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan cara Observasi dan wawancara langsung kelapangan yaitu dengan subjek penelitian (Sugiyono, 2016 : 225). Data sekunder ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan data-data berupa dokumen kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu untuk melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data dengan harapan untuk mendapatkan data serta informasi yang sesuai dengan data yang jelas.

Menurut Sugiyono (2015) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber data yang telah ada. Menurut Wijaya (2018) triangulasi data merupakan teknik pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu, sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya peneliti telah memaparkan data dan hasil berdasarkan temuan pada saat penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan membahas berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pembahasan ini berisi tentang temuan yang ada di lapangan pada saat penelitian kemudian akan peneliti samakan dengan beberapa teori yang ada.

Fokus penelitian yang akan dibahas pada bab ini pertama, adalah mendeskripsikan karakter disiplin siswa kelas IV A melalui pembiasaan di SD Negeri 1 Sukadana dan kedua adalah mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan karakter disiplin pada siswakelas IV melalui pembiasaan di SD Negeri 1 sukadana. Penanaman karakter disiplin pada siswa dapat menumbuhkan sikap yang patuh terhadap tata tertib atau peraturan yang ada di sekolah, karena disiplin adalah sikap yang mulia sehingga perlu ditanamkan dalam diri siswa.

- i. Penerapan karakter disiplin pada siswa kelas IV A melalui pembiasaan di SD Negeri 1 sukadana.**

Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya karakter peserta didik adalah tanggung jawab dari seluruh guru. Pembinaannya juga dilakukan oleh guru. Proses penanaman karakter merupakan proses pemberian benih agar siswa dapat menumbuhkan karakter yang baik sesuai dengan 18 karakter berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional (2013). Dengan begitu dalam pendidikan siswa tidak hanya belajar mengenai pengetahuan, akan tetapi menjadikan proses tersebut sebagai bagian dari hidupnya yang memiliki nilai yang baik. Proses ini lah yang membutuhkan waktu tidak hanya sebentar, akan tetapi butuh konsistensi dalam melaksanakan kegiatan dalam rangka penanaman karakter tersebut.

Karakter disiplin yang perlu dimiliki oleh siswa perlu ditanamkan oleh seluruh lembaga pendidikan yang ada. Di setiap lembaga pendidikan tersebut memiliki bermacam-macam cara agar siswa nya memiliki sikap disiplin baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana yang tercantum dalam peraturan Kemendiknas (Kurikulum, 2010) yaitu dengan cara melalui kegiatan rutin sekolah dan juga kegiatan spontan. Hal ini berarti bahwa penanaman karakter disiplin dan pembiasaan siswa dapat dilakukan pada saat kegiatan sehari-hari di sekolah, ataupun yang rutin dilakukan setiap harinya dan juga dengan kegiatan spontan yang dilakukan oleh guru seperti ketika menegur siswa yang melanggar peraturan.

Hasil penelitian pada bab IV peneliti menemukan bahwasannya dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, guru menggunakan beberapa cara yaitu dengan pembiasaan, keteladanan, teguran, nasihat dan motivasi temuan dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari et al., 2021) yang menemukan bahwasannya dalam menanamkan disiplin pada siswa adalah dengan cara memberikan pembiasaan disiplin, memberikan keteladanan, dan juga memberikan motivasi. Dalam peraturan Kemendiknas mengenai cara penanaman karakter disiplin dengan kegiatan rutin sekolah dan kegiatan spontan juga ditanamkan oleh guru di SD Negeri 1 sukadana. Dari kegiatan penanaman karakter disiplin dan pembiasaan dilakukan disekolah yaitu dengan kegiatan pembiasaan kedisiplinan di SD Negeri 1 sukadana baik kegiatan harian, rutinan setiap minggu ataupun kegiatan yang dilakukan secara spontan oleh guru.

ii. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IVA di SD Negeri sukadana

Pembahasan selanjutnya yakni mengenai fokus penelitian yang kedua, peneliti akan membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas IV A di SD Negeri 1 sukadana. Berdasarkan hasil data yang telah peneliti dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan karakter disiplin di SD Negeri 1 sukadana terdapat penunjang dan penghambat pada pelaksanaan penanaman karakter tersebut. Faktor pendukung yang peneliti temukan adalah dari Orang tua, Guru, kegiatan ekstrakurikuler, prasarana sedangkan faktor penghambatnya adalah Orang Tua, Guru, Siswa, dan juga lingkungan. Hasil yang peneliti dapatkan ini sejalan dengan apa yang tercantum mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin melalui pembiasaan pada siswa. Berikut ini faktor Pendukung dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa.

a. Guru

Guru adalah tempat dimana siswa akan melakukan disiplin dan melakukan pembiasaan terhadap dirinya karena disekolah tempat siswa mengenyam pendidikan yang baik dan guru akan memberikan kedisiplinan yang cukup baik sehingga nantinya siswa akan selalu terbiasa dengan peraturan tata tertib sekolah

b. Orang tua

Orang tua merupakan faktor pendukung sosok yang bisa memberikan kedisiplinan yang baik dirumah membiasakan siswa taat terhadap aturan yang ada begitupun saat siswa disekolah sudah bisa menerapkan karakter disiplin pada dirinya.

c. Prasarana yang memandai

Prasarana ini sangat mendukung proses kedisiplinan siswa memberikan fasilitas yang lengkap pada siswa sehingga siswa tergerak dan trus melakukan pembiasaan pada dirinya terutama pada kedisiplinan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, ada dua faktor yaitu faktor Ekstrinsik dan Intrinsik. Faktor Ekstrinsik terdiri dari Non-sosial berupa keadaan suhu, udara, tempat dan peralatan yang digunakan untuk belajar dan Sosial berupa lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan lingkungan kelompok. Sedangkan factor Intrinsik terdiri dari Psikologi yakni berupa minat dan bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Fisiologis berupa pendengaran, penglihatan, kesehatan jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari (Ningrumet al. 2020) yang menyebutkan terbentuknya karakter disiplin dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor Internal yang berasal dari diri sendiri, dan juga faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekolah, keluarga dan juga masyarakat. Kesimpulan keseluruhan pembahasan pada bab ini adalah dalam penanaman karakter disiplin di SD Negeri 1 sukadana guru menggunakan berbagai cara agar karakter disiplin dapat tertanam dalam diri siswa yang kelak berguna bagi masa depan siswa.

Dalam proses penanaman karakter disiplin pada siswa ini pun tidak mudah begitu saja, dan perlu dilakukan berulang-ulang. Terdapat faktor pendukung yang menjadi penunjang bagi guru untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa, begitu pula faktor penghambat yang menjadikan penanaman karakter disiplin lumayan sulit untuk diberikan kepada peserta didik. Dari beberapa cara guru dan juga faktor pendukung serta penghambat dalam menanamkan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan di SD Negeri 1 sukadana ini semua diwujudkan untuk memberikan pendidikan karakter disiplin yang positif pada siswa dan juga menjadikan guru serta sekolah untuk lebih meningkatkan lagi dalam hal mendisiplinkan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan juga analisis data pada penelitian yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 1 sukadana maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Cara Guru Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di SD A di SD Negeri 1 Sukadana terdiri dari 6 cara yaitu: Pembiasaan, yaitu pembiasaan untuk tiba di sekolah tepat waktu, bersalaman dengan guru, berpakaian rapi, membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan piket setiap hari membersihkan ruang kelas. Keteladanan, yaitu contoh baik yang diberikan oleh guru, berpakaian rapi, menata sandal, tiba disekolah tepat waktu, meninggalkan sekolah tepat waktu. Teguran, yaitu teguran yang diberikan oleh guru apabila ada siswa yang melanggar peraturan. Nasihat, yaitu guru memberikan nasihat kepada siswa yang paling sering melanggar peraturan seperti terlambat lebih dari 3 kali. Orang tua dapat menjadi faktor pendukung karena memiliki waktu paling banyak bersama anak/siswa. Sebelum siswa memasuki lembaga pendidikan pun siswa terlebih dahulu diberikan berbagai pendidikan dasar oleh orang tua., Guru menjadi faktor pendukung paling utama di lingkup sekolah, di sekolah guru lah yang bertugas memberikan pendidikan pada siswa khususnya pendidikan penanaman karakter disiplin pada siswa.

Prasarana di sekolah dapat menjadi penunjang dalam kegiatan penanaman karakter Orang Tua: Selain dapat menjadi pendukung, orang tua juga dapat menjadi penghambat dalam

penanaman karakter disiplin jika orang tua tidak ikut andil dalam mendidik anak dengan baik di rumah, guru dapat menjadi faktor penghambat jika guru malas dan tidak memiliki keinginan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa dengan terus menerus. Siswa: siswa yang tidak memiliki kesadaran yang tinggi dapat menjadi penghambat dalam penanaman karakter disiplin. Lingkungan: lingkungan tempat siswa yang buruk dapat menjadi faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa, seperti halnya perbedaan bahasa kasar dan halus antara siswa yang tinggal di lingkungan desa dan lingkungan perumahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin muhammad bin abdurrahman bin ishaq Al-sheikh. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Bogor: Pustaka imam asy-syafi'i.
- Ahsanulhaq, M. (2012). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal prakarsa paedgogia* 24-25.
- Andi Prastowo. (2012). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Arruz media.
- Anggraeni, C, Elan, & Mulyadi, (2021). Metode pembiasaan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab di ra darul falaah tasikmalaya. *Jurnal PAUD agapedia* 100-109.
- Anggraeni, raryanto (2022) Faktor-faktor yang meningkatkan pendidikan karakter berbasis nilai islam di Indonesia : literatur review. *Edumaspul* 489-496.
- Anisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. *Perspektif pendidikan dan keguruan* 69-74.
- Annisa, wiliah, rahmawati (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *Jurnal pendidikan dan sains* 35-48.
- Arifin, A. (2017). Strategi manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin diperguruan tinggi. *Ilmu pendidikan dan ilmu osial* 117-132.
- Asyari, Ismaya, Ahsin, (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi apitan masyarakat singocandi kudu. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 34-40.
- Cahyaningrum, Sudaryanti, Purwanto (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanal. *Jurnal pendidikan Anak* 57.
- Ekawati, wahyuni sari, (2021). Penerapan taksonomi bloom dan krathwohl pada aplikasi rubrik penilaian hasil belajar siswa disamarinda untuk aspek afektif. *Jurnal ilmiah matrik* 189-200.
- Herdiansyah, (2015). *Wawancara, observasi, dan focus group sebagai instrumen penggalan data kualitatif* Jakarta : raja grafindo persada.
- Hutami, D. (2020). *Pendidikan karakter kebangsaan untuk Anak : Disiplin dan kerja keras*. yogyakarta: cosmic media nusantara.
- Imam Gunawan. (2016). *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*. Jakarta: Pt bumi aksara.
- Ismuwardani, Hastuti, (2021). Penerapan pendidikan karakter di era digital melalui kegiatan bazar bulanan. *Publikasi pendidikan* 49.
- Kezia, (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal pendidikan tambusai*, 2941-2946.
- Lubis, Widiawati, (2020). Integrasi domain afektif taksonomi bloom dengan pendidikan spiritual Al-ghazali (Telaah Kitab Ayyuhal Walad). *Journal Educative : Journal of educational studies*, 41.
- Marzuki. (2019). *Pendidikan karakter islam*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: pt remaja rosdakarya.
- Muhammad, (2021). *Landasan pendidikan*. Tahta media group.

- Nugraha, hasanah (2021) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya sekolah. *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, 3
- Sepudin, (2018). Konsep pendidikan karakter dalam prsepektif psikologi dan islam. *Jurnal ilmiah Indonesia*, 12
- Sugiono, (2019). *Metode penelitian kualitatif kualitatif dan RDT*. Bandung : alfabeta.
- Utami, f, (2021). Pengasuhan keluarga terhadap perkembangan krakter disiplin anak usia dini. *Jurnal obsesi : jurnal pendidixsn anak usia dini*, 1777-1786